

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilaksanakan mulai dari tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025 di Desa Palembang, Kecamatan Kalianda, serta hasil dari program kerja yang telah dijalankan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kerja mandiri mengenai pendampingan perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) pada UMKM Kopi Minan Khoi telah berhasil dilaksanakan secara sistematis. Melalui program ini, berhasil diidentifikasi dan diklasifikasikan seluruh komponen biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*, sehingga menghasilkan informasi HPP per unit yang akurat untuk setiap varian produk.
2. Program kerja kelompok (sosialisasi bank sampah dan pelatihan pembuatan briket) serta kegiatan tambahan lainnya telah berjalan dengan baik. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sarana bagi penulis untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial desa dan mengimplementasikan nilai-nilai pengabdian secara holistik.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk perbaikan dan keberlanjutan di masa yang akan datang:

1. Bagi UMKM Kopi Minan Khoi:
 - a) Disarankan agar pemilik usaha secara konsisten menerapkan metode perhitungan HPP yang telah dipelajari untuk setiap siklus produksi. Hal ini penting untuk menjaga kontrol terhadap biaya dan profitabilitas.
 - b) Sebagai pengembangan lebih lanjut, pemilik dapat mulai mencoba pencatatan keuangan sederhana secara digital menggunakan aplikasi seperti Microsoft Excel untuk efisiensi yang lebih baik.
2. Bagi Mahasiswa PKPM Selanjutnya:
 - a) Diharapkan mahasiswa PKPM berikutnya dapat melanjutkan program pendampingan ini, misalnya dengan memperkenalkan aplikasi pembukuan digital yang lebih canggih atau membantu dalam aspek manajemen lainnya seperti pemasaran dan *branding*.
 - b) Penting untuk terus menjalin komunikasi dan membangun kepercayaan dengan pelaku UMKM agar proses transfer pengetahuan dapat berjalan secara efektif.

3.3 Rekomendasi

Untuk pengembangan yang lebih luas dan berkelanjutan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang diajukan:

1. Untuk UMKM Kopi Minan Khoi: Direkomendasikan untuk secara rutin memperbarui data biaya dalam perhitungan HPP, terutama jika terjadi fluktuasi harga bahan baku yang signifikan, agar informasi biaya tetap akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan.
2. Untuk Pemerintah Desa Palembapang: Direkomendasikan agar pemerintah desa dapat memfasilitasi pelatihan serupa mengenai manajemen keuangan dasar dan perhitungan biaya bagi UMKM lain yang ada di desa.
3. Untuk Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya: Direkomendasikan agar pihak institusi terus mendorong pelaksanaan program PKPM yang berfokus pada pendampingan UMKM, khususnya oleh mahasiswa dari Program Studi Akuntansi, karena terbukti adanya kebutuhan nyata di lapangan akan keahlian dalam bidang ini.